

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Koperasi Unit Desa Murni Nan XX Kec. Lubuk Begalung Kota Padang didapati hasil sebagai berikut:

1. Koperasi Unit Desa Murni Nan XX berdiri pada tanggal 30 Juli 1973, koperasi ini berdiri atas gagasan dan ide-ide dari Wali Nagari Nan XX yang menjabat pada tahun itu Djohan Tamin (alm) beserta staf nya dan juga dukungan dari anggota Tri Pida Kec. Lubuk Begalung Kabupaten Padang Pariaman yang dimasa itu berada dalam wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman beserta anggota masyarakat yang merupakan anggota BIMAS. KUD Murni Nan XX memiliki jumlah anggota inti sebanyak 27 orang, yang terdiri dari 13 perempuan dan 14 laki-laki. Rata-rata pendidikan anggota koperasi adalah tamatan SMA dengan umur rata-raya di atas 30 tahun. Struktur organisasi dari KUD Murni Nan XX terdiri dari ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II dan bendahara.
2. Penerapan prinsip-prinsip koperasi di KUD Murni Nan XX dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari penerapan prinsip-prinsip koperasi yang dilaksanakan oleh KUD Murni Nan XX yang mendapatkan skor sebesar 73,54 dengan kriteria baik. Penerapan prinsip keanggotaan yang sukarela dan terbuka mendapatkan skor sebesar 88,89 dengan kriteria sangat baik. Sifat sukarela yang dicerminkan oleh anggota koperasi adalah mereka menjadi anggota koperasi karena keinginan mereka sendiri dan tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Untuk keanggotaan yang terbuka, KUD Murni Nan XX menerapkan sifat terbuka dalam menerima anggota baru, namun dibatasi oleh daerah kerja koperasi. Seluruh anggota dari KUD Murni Nan XX bertempat tinggal di Kec. Lubuk Begalung. Untuk prinsip pengelolaan dilakukan secara demokratis mendapatkan skor sebesar 81,85 dengan kriteria sangat baik. Penerapan prinsip ini berdasarkan penerapan sistem demokratis yang dilakukan oleh anggota koperasi, seluruh anggota koperasi memiliki hak suara yang sama dan kesempatan yang sama ketika ingin memberikan saran, pendapat dan anggota juga diikut sertakan ketika

pengambilan keputusan. Sedangkan untuk penerapan prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya usaha masing-masing anggota mendapatkan skor paling rendah yaitu sebesar 40,25 dengan kriteria buruk. Hal ini disebabkan oleh pembagian SHU yang tidak dilakukan oleh pengurus dari tahun 2010 sampai tahun 2016 kepada anggota.

B. Saran

1. Untuk memperoleh hasil yang maksimal pada penerapan prinsip-prinsip koperasi di KUD Murni Nan XX, maka hal yang harus dilakukan adalah anggota koperasi harus membayarkan kewajibannya seperti membayar simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Anggota koperasi juga harus aktif dan selalu hadir ketika pengurus melaksanakan RAT, sebab ketika melaksanakan RAT anggota dapat memberikan saran dan masukan untuk kebaikan koperasi kedepannya.
2. Untuk prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya usaha masing-masing anggota, pengurus dapat mengajak anggota untuk aktif kembali dalam membayarkan simpanan pokok mereka. Sehingga SHU dapat dibagikan kepada anggota, dan anggota dapat merasakan manfaat ketika menjadi anggota dari koperasi.
3. Untuk dapat melaksanakan prinsip pemberian balas jasa yang terbatas pada modal, maka anggota diharapkan aktif kembali dalam membayarkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela kepada koperasi. Sehingga koperasi mampu melaksanakan prinsip-prinsip koperasi dengan benar dan memberikan manfaat bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.